

Pembayaran Ganti Rugi Cijago Kembali Tertunda

[DEPOK] Sejumlah warga Kelurahan Kukusan di Kecamatan Beji, kesal atas batalnya pembayaran pembebasan lahan Tol Cinerre-Jagorawi (Cijago), pada Selasa (18/6). Padahal berkas persyaratan telah masuk ke Panitia Pengadaan Tanah (P2T) Tol Cijago.

"Kami ingin segera dilakukan pembayaran. Jangan janji-janji saja. Katanya Selasa, tapi malah tidak jadi. Padahal berkas sudah masuk ke P2T. Kami mendukung program pemerintah tapi P2T jangan menghambat," kata Su-

parno salah satu warga Kukusan yang dijanjikan akan segera menerima pembayaran lahan dan bangunannya yang terkena jalan Tol Cijago.

Anggota P2T Tol Cijago Dudi Miraz mengatakan, pembayaran pembebasan lahan warga Kukusan direncanakan pekan ini. Harinya diprediksi Kamis (20/6) atau Jumat (21/6).

"Memang rencananya Selasa atau Rabu. Tapi kami akan usahakan pekan ini, kalau tidak hari Kamis atau Jumat. Untuk Kukusan sedang diupayakan," kata Dudi, Selasa (18/6), di Depok, Jawa Barat.

Sementara itu, seorang Satgas P2T dari BPN Kota Depok, Andi mengatakan, hingga saat ini berkas persyaratan warga Kukusan

Lebih lanjut diungkap dia, alur pemberkasan persyaratan pembayaran pembebasan lahan warga Kukusan itu dimulai dari warga menyerahkan ke posko.

Kemudian petugas posko menyampaikan ke Tim Pengadaan Tanah (TPT). Lalu diserahkan ke P2T dan kemudian TPT kembali membawa berkas itu ke Badan Layanan Umum (BLU)

untuk ditetapkan dan dilakukan pembayaran.

Dihubungi terpisah, Anggota Komisi A DPRD Kota Depok Jeanne Noveline Tedja meminta,

agar P2T serius untuk mengurus warga yang tanahnya siap untuk dibayar.

"Kasihannya warga jika waktunya diulur-ulur. Warga sudah mendukung harus diapresiasi dengan pelayanan yang cepat," papar Jeanne.

Sementara itu, Ketua TPT Sugandhi belum memberikan keterangan atas batalnya pembayaran tersebut. [RIA/M-16]

Lebih lanjut diungkap dia, alur pemberkasan persyaratan pembayaran pembebasan lahan warga Kukusan itu dimulai dari warga menyerahkan ke posko. Kemudian petugas posko menyampaikan ke Tim Pengadaan Tanah (TPT).

belum diverifikasi. Berkas persyaratan yang sudah diverifikasi adalah 13 bidang di Kelurahan Baktijaya, Kecamatan Sukmajaya dan empat bidang di Kelurahan Kemirimuka di Kecamatan Beji.

"Untuk 13 bidang di Baktijaya dan empat bidang di Kemirimuka sudah bisa dibayarkan, sedangkan untuk Kukusan belum," kata Andi.